



Departemen Kesehatan RI

BAGIAN 5

**KURIKULUM PENINGKATAN KAPASITAS
PETUGAS TEKNIS DALAM KETERAMPILAN
OPERASIONAL RUMAH SAKIT LAPANGAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia secara geografis dan demografis merupakan negara yang rawan akan bencana, baik bencana alam (natural disaster) maupun bencana karena ulah manusia (man made disaster). Bencana alam yang dapat terjadi antara lain gempa bumi, tsunami, banjir, banjir bandang, letusan gunung berapi, longsor dan angin topan. Sedang bencana karena ulah manusia dapat berupa kecelakaan industri, kecelakaan transportasi, ledakan bom dan juga konflik sosial. Kesemuanya ini menimbulkan permasalahan kesehatan.

Departemen Kesehatan dalam hal ini Pusat Penanggulangan Krisis (PPK) sebagai salah satu unit kerja yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana, telah membentuk Pusat Bantuan Regional Penanganan Krisis Kesehatan Akibat Bencana di 9 Provinsi yaitu Prov. Sumatera Utara, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara dan Sulawesi

Selatan. Pusat Bantuan Regional ini merupakan unit fungsional di daerah yang ditunjuk untuk mempercepat dan mendekatkan fungsi bantuan pelayanan kesehatan dalam penanggulangan kesehatan pada kejadian bencana dan krisis kesehatan lainnya, yang perlu didukung tersedianya sumber daya yang trampil, sarana dan prasarana yang siap operasional.

Departemen Kesehatan telah memiliki sarana rumah sakit lapangan (field hospital) bantuan dari Palang Merah Internasional (ICRC) saat melakukan pelayanan kesehatan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pasca bencana tsunami bulan Desember 2004. Rumah Sakit Lapangan (RS Lapangan) tersebut dilengkapi dengan peralatan serta terdiri dari 100 tempat tidur (TT) dan memiliki ruang administrasi, ruang ICU, ruang operasi, ruang X-Ray, ruang laboratorium dll. Untuk mengoperasikan RS Lapangan tersebut diperlukan tenaga medis dan non medis untuk pelayanan kesehatan serta tenaga non kesehatan untuk membuka dan menutup serta menyimpan dan memelihara RS Lapangan tersebut.

Untuk mendukung tersedianya sumber daya yang trampil di 9 Pusat Bantuan Regional dalam mengoperasikan RS Lapangan maka perlu dilakukan pelatihan khusus untuk petugas dalam rangka pengalihan teknologi sehingga apabila perlu dibangun RS Lapangan di daerah bencana, maka petugas di daerah tersebut mampu mengoperasionalkannya.

B. DASAR PEMIKIRAN

1. RS lapangan dibutuhkan untuk membantu fungsi pelayanan rumah sakit untuk menangani korban akibat bencana.
2. RS lapangan bersifat instant dan insidental
3. RS lapangan dilaksanakan oleh tim kesehatan yang dibentuk khusus untuk menjalankan fungsi RS lapangan.
4. Pelatihan bersifat teknis untuk membentuk tim yang mampu mempersiapkan, mendirikan, merawat dan menjalankan fungsi rumah sakit lapangan.

BAB II

TUJUAN, SASARAN dan KOMPETENSI

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Peserta mampu menjalankan fungsi rumah sakit lapangan dalam situasi krisis akibat bencana

2. Tujuan khusus, peserta latih :

- a) Mampu mempersiapkan RS lapangan
- b) Mampu mengoperasikan RS lapangan dan fasilitas penunjangnya
- c) Mampu memelihara rumah sakit lapangan dan perlengkapannya
- d) Mampu melaksanakan fungsi yankes RS lapangan

B. SASARAN

Petugas kesehatan tim RS lapangan

C. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN

1. Mampu menjelaskan kondisi kedaruratan yang mendasari kebutuhan terhadap RS lapangan
2. Mampu dan trampil mempersiapkan RS lapangan beserta fasilitas penunjangnya.
3. Mampu mengelola sumber daya RS lapangan dalam kondisi pra bencana dan saat bencana
4. Mampu melakukan pelayanan kesehatan di RS lapangan

BAB III

STRUKTUR PROGRAM, PESERTA dan PELATIH

A. STRUKTUR PROGRAM

Struktur program pelatihan ini terdiri 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Materi Dasar
2. Materi Inti
3. Materi Penunjang

(Rincian ketiga materi tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.3.1)

B. LAMA PELATIHAN

Lama pelatihan disesuaikan dengan jumlah pelajaran (1 jam pelajaran adalah 45 menit) dimana setiap hari adalah 8 jam pelajaran.

C. KRITERIA PESERTA

Kriteria peserta pelatihan ini adalah penanggung jawab program penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana.

D. KRITERIA PELATIH

Untuk mencapai hasil sesuai tujuan pelatihan ini, seorang pelatih dituntut memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dalam menyusun rencana kontijensi pada peserta latih dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam analisis risiko.
2. Memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun rencana kontijensi.

Tabel 5.3.1

NO	MATERI	WAKTU			Jml
		T	P	PL	
A MATERI DASAR					
1.	Kebijakan dan Strategi Depkes dalam Penanggulangan Krisis	2	-	-	2
2.	Kedaruratan Kesehatan	2	-	-	2
	Jumlah	4	0	0	4
B MATERI INTI					
1.	Penyiapan SDM untuk bekerja di daerah bencana (<i>Sense of Crisis Building, Personal Readiness, Stress Management, Personal Security</i>)	3	3	-	6
2.	<i>Persiapan pendirian RS lapangan/ Survey lap</i> (Kondisi bencana, kebutuhan RS Lapangan, perencanaan lokasi)	2	3	-	5
3.	Manajemen Sumber Daya RS Lapangan (Pengorganisasian, mobilisasi, penggerakan tim RS Lap)	2	-	8	10
4.	Pendirian RS Lapangan (Peralatan, <i>Site Planning</i> RS Lapangan, Pendirian, Repacking)	4	-	8	12
5.	Sistem Pelayanan Kesehatan di RS Lapangan (Triage, UGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, Rujukan, Laboratorium, Rontgen, Ruang Bedah, Farmasi)	4	-	-	4
6.	Sarana Penunjang RS Lapangan (air, sanitasi lingkungan, listrik, MCK, dapur umum, <i>laundry, security</i>)	4	-	6	10
7.	Pengelolaan RS Lapangan (tenaga, dana, logistik, koordinasi, pencatatan dan pelaporan)	4	-	-	4
8.	Manajemen Pergudangan (Perencanaan, Penyimpanan, Perawatan)	2	-	-	2
	Jumlah	25	6	22	53
C MATERI PENUNJANG					
1.	Team Building	2	-	-	2
2.	Rencana Tindak Lanjut	2	-	-	2
	Jumlah	4	0	0	4
	JUMLAH	35	6	22	63

Catatan : 1 jam pelajaran @45 menit

T : Teori P : Praktek PL : Praktek Lapangan

BAB IV

METODE dan ALAT BANTU

A. METODE PELATIHAN

Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Praktek Lapangan

B. ALAT BANTU

Untuk penyelenggaraan pelatihan ini dibutuhkan beberapa sarana alat Bantu sebagai berikut :

1. LCD
2. Layar
3. Komputer
4. White board
5. Flip chart
6. Kertas Manila
7. Perlengkapan RS Lapangan

BAB V

EVALUASI dan SERTIFIKASI

A. EVALUASI PESERTA OLEH PELATIH

Metode evaluasi pada pelatihan ini berupa :

1. pre test dilakukan diawal pelatihan (sebelum semua materi pelatihan diberikan) untuk melihat seberapa jauh penguasaan materi para peserta sebelum pelatihan
2. post test dilakukan pada akhir pelatihan untuk melihat seberapa jauh penguasaan materi para peserta setelah pelatihan.

Kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Predikat baik diberikan pada nilai : ≥ 85
2. Predikat cukup diberikan pada nilai : 65 – 85
3. Predikat kurang diberikan pada nilai : < 65

B. EVALUASI PELATIH OLEH PESERTA

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh seorang pelatih dapat melaksanakan tugasnya dalam mentransformasikan pengetahuan dan pemahaman, ketrampilan dalam pengoperasian dan perawatan perahu karet dan perlengkapannya pada peserta latih dengan baik.

Disamping itu juga dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan diklat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

C. EVALUASI PELAKSANAAN DIKLAT

Evaluasi dilakukan oleh pelatih terhadap pelaksana diklat, unsur yang di evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi :

1. Tujuan diklat
2. Relevansi program diklat dengan tugas
3. Manfaat setiap mata sajian bagi pelaksanaan tugas
4. Manfaat diklat untuk peserta / instansi
5. Mekanisme pelaksanaan diklat
6. Pelayanan sekretariat
7. Pelayanan akomodasi dan lainnya
8. Pelayanan konsumsi
9. Pelayanan kesehatan

D. SERTIFIKASI

Diberikan dalam bentuk sertifikat yang disahkan oleh Koordinator Pelaksana dan Pusdiklatkes Depkes.

BAB VI
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM
PEMBELAJARAN (GBPP)

No : Materi Dasar 1
Materi : Kebijakan dan Strategi Nasional Penanganan Bencana Bidang Kesehatan
Waktu : 2 jpl (T = 2 P = - PL = - -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1	Kebijakan dan Strategi Nasional Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana	Peserta memahami kebijakan dan strategi nasional penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana	1. Mampu menjelaskan perlunya kebijakan dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana 2. Mampu menjelaskan isi kebijakan dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana	1. Latar belakang 2. Batasan dan pengertian 3. Dasar hukum 4. Tujuan (umum dan khusus) 5. Sasaran 1. Kebijakan 2. Strategi	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi	OHP, LCD, Komputer	

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
			<p>3. Mampu menjelaskan pokok kegiatan dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana</p> <p>4. Mampu menjelaskan pengorganisasian dan evaluasi dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana</p>	<p>1. Pokok kegiatan sebelum bencana</p> <p>2. Pokok kegiatan pada saat bencana</p> <p>3. Pokok kegiatan setelah bencana</p> <p>1. Tugas dan wewenang (pusat, provinsi, kab/kota)</p> <p>2. Koordinasi</p> <p>3. Pembiayaan</p> <p>4. Evaluasi</p>			

No : Materi Dasar 2

Materi : Kedaruratan Kesehatan

Waktu : 2 jpl (T = 2 P = - PL = -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1	Kedaruratan Kesehatan	Memahami kasus-kasus kedaruratan kesehatan akibat bencana	Mampu menjelaskan kasus-kasus kedaruratan kesehatan akibat bencana yang dapat dilayani di RS lapangan	<p>1. Kasus - kasus trauma</p> <p>2. Kasus - kasus infeksi</p>	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi	OHP, LCD, Komputer	

No : Materi Inti 1
 Materi : Penyiapan SDM untuk bekerja di daerah bencana
 Waktu : 6 jpl (T = 3 P= 3 PL= -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1	Penyiapan SDM untuk bekerja di daerah bencana	Memahami kondisi yang dihadapi saat bertugas di daerah bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbangun sense of crisis bila terjadi bencana 2. Mampu menyiapkan perlengkapan diri yang dibutuhkan dalam penugasan di daerah bencana 3. Mampu mengelola stress dalam penugasan di daerah bencana 4. Mampu menjaga keamanan diri sendiri saat bertugas di daerah bencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sense of Crisis Building 2. Personal Readiness 3. Stress Management 4. Personal Security 	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Praktek	OHP, LCD, Komputer	

No : Materi Inti 2
 Materi : Persiapan pendirian RS lapangan / Survey lapangan
 Waktu : 5 jpl (T = 2 P = 3 PL = -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1	Persiapan pendirian RS lapangan/ Survey lap	Memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam persiapan pendirian RS lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggambarkan berbagai kemungkinan keadaan pasca bencana 2. Mampu menilai kondisi yang membutuhkan pendirian RS lapangan 3. Mampu menyiapkan perencanaan lokasi pendirian RS lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi bencana 2. kebutuhan RS Lapangan 3. perencanaan lokasi 	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Praktek	OHP, LCD, Komputer	

No : Materi Inti 3
 Materi : Manajemen Sumber Daya RS Lapangan
 Waktu : 10 jpl (T = 2 P = 8 PL = -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1	Manajemen Sumber Daya RS Lapangan	Memahami manajemen sumber daya yang terkait dengan operasional RS lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengorganisasi operasionalisasi RS lapangan 2. Mampu melakukan mobilisasi sumber daya RS lapangan 3. Mampu menggerakkan Tim RS lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengorganisasian 2. Mobilisasi 3. penggerakan tim RS Lapangan 	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Praktek	OHP, LCD, Komputer	

No : Materi Inti 4
 Materi : Pendirian RS Lapangan
 Waktu : 12 jpl (T = 4 P= 8 PL= -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1.	Pendirian RS Lapangan	Mampu mendirikan RS lapangan	1. Mampu mengenal peralatan RS lapangan 2. Mampu membuat site planning pendirian RS lapangan 3. Mampu mendirikan RS lapangan 4. Mampu membongkar selanjutnya melakukan repacking RS lapangan	1. Peralatan 2. Site Planning RS Lapangan 3. Pendirian 4. Repacking	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Praktek	OHP, LCD, Komputer	

No : Materi Inti 5

Materi : Sistem Pelayanan Kesehatan di RS Lapangan

Waktu : 4 jpl (T = 4 P = - PL = -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UJUMI	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1	Sistem Pelayanan Kesehatan di RS Lapangan	Memahami sistem pelayanan kesehatan di RS lapangan	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu melakukan triage2. Mampu mengoperasionalkan UGD3. Mampu mengoperasionalkan pelayanan rawat inap dan rawat jalan4. Mampu menjalankan sistem rujukan5. Mampu mengoperasionalkan laboratorium6. Mampu mengoperasionalkan pelayanan roctgen7. Mampu mengoperasionalkan ruang bedah8. Mampu mengoperasionalkan pelayanan farmasi	<ol style="list-style-type: none">1. Triage2. UGD3. Rawat Jalan4. Rawat Inap5. Rujukan6. Laboratorium7. Rontgen8. Ruang Bedah9. Farmasi	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi	OHP, LCD, Komputer	

No : Materi Inti 6

Materi : Sarana Penunjang RS Lapangan

Waktu : 10 jpl (T = 4 P= 6 PL= -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1	Sarana Penunjang RS Lapangan	Memahami sarana penunjang kegiatan RS lapangan	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menjalankan sarana air pendukung2. Mampu mengelola sanitasi lingkungan RS lapangan3. Mampu menjalankan sarana listrik pendukung4. Mampu menjalankan sarana MCK pendukung5. Mampu menjalankan sarana dapur umum pendukung6. Mampu menjalankan sarana laundry pendukung7. Mampu menjalankan pola pengamanan RS lapangan	<ol style="list-style-type: none">1. Kebutuhan Air2. Sanitasi Lingkungan3. Pengelolaan Listrik4. Penyediaan MCK5. Dapur Umum6. Pengelolaan Laundry7. Keamanan lingkungan	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Praktek	OHP, LCD, Komputer	

No : Materi Inti 7
 Materi : Pengelolaan RS Lapangan
 Waktu : 4 jpl (T = 4 P = - PL = -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1	Pengelolaan RS Lapangan	Memahami Pengelolaan RS Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengelola SDM RS lapangan 2. Mampu mengelola dana operasional RS lapangan 3. Mampu mengelola logistik operasional RS lapangan 4. Mampu melakukan koordinasi dalam operasional RS lapangan 5. Mampu mengelola sistem pencatatan dan pelaporan RS lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen SDM 2. Manajemen Dana 3. Manajemen Logistik 4. Mekanisme Koordinasi 5. Sistem Pencatatan dan Pelaporan 	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi	OHP, LCD, Komputer	

No : Materi Inti 8

Materi : Manajemen Pergudangan (Perencanaan, Penyimpanan, Perawatan)

Waktu : 2 jpl (T = 2 P= - PL= -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1	Manajemen Pergudangan (Perencanaan, Penyimpanan, Perawatan)	Memahami mekanisme penyimpanan RS Lapangan	1. Mampu merencanakan kebutuhan yang diperlukan dalam penyimpanan peralatan RS lapangan 2. Mampu menyimpan peralatan RS lapangan dengan baik 3. Mampu melakukan perawatan peralatan RS lapangan	1. Perencanaan 2. Penyimpanan 3. Perawatan	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi	OHP, LCD, Komputer	

No : Materi Penunjang 1
 Materi : Team Building
 Waktu : 2 jpl (T = 2 P= - PL= -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1	Team Building	Memahami perlunya kerjasama tim	Membangun kerjasama tim RS lapangan	1. Pengenalan diri 2. Motivasi 3. Team building	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi	OHP, LCD, Komputer	

No : Materi Penunjang 2
 Materi : Rencana Tindak Lanjut
 Waktu : 2 jpl (T = 2 P= - PL= -)

NO	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU	REFERENSI
1	Rencana Tindak Lanjut	Peserta mampu membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Peserta membuat RTL untuk dilaksanakan di tempat kerja masing-masing	Penyusunan RTL	Ceramah, Praktik	OHP, LCD, Komputer	